

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD)
TERHADAP HASIL BELAJAR SISTEM KOMPUTER
SISWA KELAS X JURUSAN TEKNIK KOMPUTER
JARINGAN DI SMK NEGERI 5 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektronika Fakultas
Teknik Universitas Negeri Padang sebagai salah satu persyaratan
Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**APRAYANTI NASUTION
NIM. 1302919**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD)
TERHADAP HASIL BELAJAR SISTEM KOMPUTER
SISWA KELAS X JURUSAN TEKNIK KOMPUTER
JARINGAN DI SMK NEGERI 5 PADANG**

Nama : Aprayanti Nasution
NIM/TM : 1302919/2013
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2017

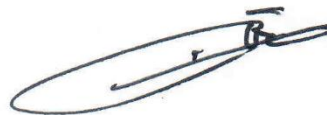
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dra. Hj. Nelda Azhar, M.Pd
NIP. 19550521 198403 2 001

Pembimbing II



Drs. H. Sukaya
NIP. 19571210 198503 1 005

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Elektronika



Drs. Hanesman, MM.
NIP. 19610111 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

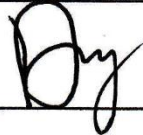
*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan TIM Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Jurusan Teknik Elektronika
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*

Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divison* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Sistem Komputer Siswa Kelas X Jurusan Teknik Komputer Jaringan di SMK Negeri 5 Padang

Nama : Aprayanti Nasution
NIM/TM : 1302919/2013
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2017

Tim Penguji :

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Elfi Tasrif, MT	1. 
2. Anggota : Dra. Hj. Nelda Azhar, M.Pd	2. 
3. Anggota : Drs. H. Sukaya	3. 
4. Anggota : Dr. Dedy Irfan, S.Pd, M.Kom	4. 
5. Anggota : Ika Parma Dewi, S.Pd, M.Pd.T	5. 

ALHAMDULILLAH ROBBIL ALAMIN...

Puji Syukur kehadiran Ilahi Rabbi, yang telah memberikan Rahmat dan Karunia NYA kepada kita semua, berkat izin dan Ridho Nya yang memberikan kesehatan dan kesempatan penulis bisa menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.

Sholawat beriringkan salam ke ruh Junjungan Baginda Rasulloh SAW. Allohumma Sholli Ala Muhammad Waala Ali Muhammad. Salam Rindu untuk Rasululloh SAW. Berkat beliau manusia memiliki pendidikan dan pengetahuan kearah yang lebih baik, karena Wahyu yang diturunkan kepada Rasululloh yaitu 'Ikra' dan Allah menurunkan firman Nya melalui beliau sebagai pedoman hidup manusia.

Kupersembahkan kado kecil ini...

Untuk ibunda dan ayahanda yang terkasih, berkat doa dan usaha mereka untuk dapat menimbah ilmu diperantauan ini, dan mereka tak henti-hentinya menyemangati dalam situasi maupun kondisi apapun.

Untuk suami tercinta, terima kasih telah memberi semangat dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.

Untuk Bouku sayang, terimakasih atas perhatian yang selalu engkau berikan, dan terimakasih untuk keluarga besarku atas doanya....

I Love U ALL

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2017
menyatakan,

Afiyanti Nasution



ABSRAK

Aprayanti Nasution : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Sistem Komputer Siswa Kelas X Jurusan Teknik Komputer Jaringan di SMK Negeri 5 Padang.

Masalah pada penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sistem Komputer di SMK Negeri 5 Padang. Hal ini disebabkan beberapa faktor salah satunya metode atau strategi pembelajaran yang kurang inovatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) pada mata pelajaran Sistem Komputer kelas X TKJ di SMK Negeri 5 Padang. Jenis penelitian ini bersifat eksperimen, dimana pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*. Sebagai kelas eksperimen adalah kelas X TKJ A yang akan dilakukan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan kelas kontrol adalah X TKJ B yang akan diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri. Teknik pengumpulan data dari post test, kemudian dianalisis untuk uji homogenitas, uji normalitas dan uji hipotesis. Dari hasil penelitian kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata 82,29, sedangkan kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 76,93. Hasil perhitungan hipotesis pada taraf signifikan $\alpha=0,05$ didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($2,182 > 2,056$) Karena t_{hitung} besar dari t_{tabel} maka hipotesis (H_0) ditolak dan hipotesis (H_a) diterima. Dari perhitungan Gain hasil belajar dimana O_1 adalah rata-rata kelas eksperimen dan O_2 adalah kelas kontrol maka diperoleh persentase peningkatan hasil belajar sebesar 6,79%. Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa yang membuktikan dari peningkatan hasil belajar.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD, Model Pembelajaran Inkuiri.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warrahmatullahi wabarrakatuh

AlhamdulillahirraPbbila'lam, puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karunia serta nikmat-Nya bagi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Divison (STAD)* Terhadap Hasil Belajar Sistem Komputer Siswa Kelas X Teknik Komputer Jaringan di SMK Negeri 5 Padang**”.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan (S-1/Akta IV) di jurusan Teknik Elektronika dengan Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, MT selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Hanesman, MM selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Almasri, M.T selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Ahmaddul Hadi, S.Pd, M.Kom selaku Ketua Prodi Pendidikan Teknik Informatika.

5. Ibu Ika Parma Dewi, S.Pd, M.Pd.T selaku Pembimbing Akademik (PA) sekaligus sebagai Penguji.
6. Ibu Dra. Hj. Nelda Azhar, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang telah membantu penulis dan memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak Drs. H. Sukaya selaku Dosen Pembimbing II yang telah membantu penulis dan memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak Dr.Elfi Tasrif, M.Pd selaku Dosen Penguji.
9. Bapak Dr.Dedi Irfan,S.Pd,M.Kom selaku Dosen Penguji.
10. Bapak Deta Mahendra, SPd. MM selaku Kepala Sekolah SMKN 5 Padang.
11. Ibu Maya Deviera, S.Pd selaku Wakil Kurikulum SMK Negeri 5 Padang.
12. Bapak Drs. Edi Mushadi selaku Kajar Teknik Komputer Jaringan di SMK Negeri 5 Padang.
13. Ibu Deassy Matriani,S.Pd selaku Guru Mata Pelajaran Sistem Komputer di SMK Negeri 5 Padang.
14. Bapak dan Ibu Majelis Guru, Karyawan, dan Seluruh Staf Pegawai di SMK Negeri 5 Padang.
15. Seluruh dosen, teknisi labor dan staf administrasi di Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
16. Seluruh guru dan staf administrasi di SMK Negeri 5 Padang.
17. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Elektronika angkatan 2013 yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini..

18. Buat Semua pihak yang telah ikhlas membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan serta arahan semoga menjadi amal jariyah dan mendapat pahala dari Allah SWT. Amiin. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Akhirnya besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca dan bagi diterima sebagai perwujudan penulis dalam dunia Pendidikan.

Padang, Agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
ABTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pembelajaran Sistem Komputer	10
B. Model Pembelajaran.....	15
C. Model Pembelajaran Koopereatif	18
D. Model Pembelajaran STAD	22
E. Model Pembelajaran inkuiri.....	26
F. Hasil Belajar.....	30
G. Penelitian Relevan.....	33
H. Kerangka Konseptual	34
I. Hipotesis.....	35

BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian.....	36
	B. Rancangan Penelitian	37
	C. Populasi dan Sampel	38
	D. Variabel dan Data.....	39
	E. Prosedur Penelitian.....	40
	F. Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data	42
	G. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi Data	53
	B. Hasil Penelitian	58
	C. Pembahasan.....	72
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	74
	B. Saran.....	75
	DAFTAR PUSTAKA.....	76
	LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa	5
2. Fase-fase Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.....	23
3. Skor Perkembangan Nilai Individu.....	24
4. Tingkat Penghargaan Kelompok.....	25
5. Tahapan Model Pembelajaran Inkuiri.....	29
6. Populasi Penelitian.....	38
7. Sampel Penelitian.....	39
8. Tahapan pelaksanaan STAD.....	41
9. Interpretasi Nilai r	45
10. Tabulasi Perbedaan (Gain) Nilai Post-test.....	59
11. Perhitungan Statistik Kelas Eksperimen	60
12. Distribusi Frekuensi Nilai Masing-Masing Skor Post-test Kelompok Eksperimen	60
13. Distribusi Interval Skor Frekuensi Nilai Kelas Eksperimen	61
14. Perhitungan Statistik Dasar Kelompok Kontrol	62
15. Distribusi Frekuensi Nilai Masing-Masing Skor Post-test Kelompok Kontrol	62
16. Distribusi Interval Skor Frekuensi Nilai Kelompok Kontrol.....	63
17. Uji Liliefors Kelompok Eksperimen	66
18. Uji Liliefors Kelompok Kontrol	68
19. Hasil Uji Normalitas Kelompok Eksperimen dan Kontrol	69
20. Hasil Uji Homogenitas Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....	70
21. Hasil Uji Hipotesis Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Desain Kerangka Konseptual	35
2. Rancangan Penelitian	37
3. Kurva Normal Distribusi Skor Kelompok Eksperimen	61
4. Kurva Normal Distribusi Skor Kelompok Kontrol.....	63
5. Daerah Penentuan H_0	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus	80
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	94
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	107
4. Modul Pembelajaran	118
5. Hasil Ujian UAS Semester Siswa Kelas X TKJ A	146
6. Hasil Ujian UAS Semester Siswa Kelas X TKJ B	147
7. Penentuan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	148
8. Pembagian Kelompok Eksperimen.....	149
9. Perhitungan Uji Normalitas Nilai Ujian Akhir Semester.....	150
10. Perhitungan Uji Homogenitas Nilai Ujian Akhir Semester	156
11. Perhitungan Uji Daya Beda Rata-Rata Nilai UAS Semester	157
12. Kisi-Kisi Soal Uji Coba	158
13. Soal uji Coba	159
14. Data Hasil Uji Coba Soal	163
15. Perhitungan Validitas Soal Uji Coba	164
16. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba	166
17. Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba	167
18. Perhitungan Daya Beda Soal Uji Coba	169
19. Kesimpulan Uji Coba Instrumen.....	171
20. Kisi-Kisi Soal <i>Post-Test</i>	172
21. Soal <i>Post-Test</i>	173
22. Hasil <i>Post-Test</i> Kelompok Eksperimen dan kontrol.....	176
23. Uji Normalitas, Homogenitas dan Uji t Hasil <i>Post-Test</i>	177
24. Perhitungan Uji Normalitas Kelompok Eksperimen	178
25. Perhitungan Uji Normalitas Kelompok Kontrol	181
26. Perhitungan Uji Homogenitas Kedua Kelompok	184
27. Perhitungan Uji Hipotesis	185

28. Nilai Kuis Tiap Pertemuan	186
29. Skor Perkembangan Individu dan Kelompok	187
30. Tabel Nilai Koefisien Korelasi “r” <i>Product Moment Perason</i>	190
31. Tabel Distribusi Nilai Z	191
32. Distribusi Distribusi Nilai Kritis Untuk Uji Liliefors	192
33. Distribusi Tabel F	193
34. Nilai-Nilai Dalam Distribusi t	194
35. Dokumentasi	195
36. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas	196
37. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan SUMBAR.....	197
38. Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian Dari Sekolah	198

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu sebagai pengalaman yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Sejalan dengan yang dipaparkan oleh Undang-Undang No.20 tahun 2003 yaitu:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.70 tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum 2013 bertujuan yaitu:

“Untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, dan peradaban dunia”.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 41 tahun 2007, visi Pendidikan Nasional adalah :

“Terwujudnya sistem pendidikan bagi pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia berkualitas, sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah”.

Pendidikan dapat dimaknai sebagai proses mengubah tingkah laku anak didik agar menjadi dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar dimana individu itu berada.

Dalam dunia pendidikan terdapat dua jalur pendidikan yaitu, pendidikan formal yang diselenggarakan di lingkungan sekolah, serta pendidikan non formal yang diselenggarakan di lingkungan keluarga dan masyarakat. Kedua jalur pendidikan tersebut saling melengkapi dalam mewujudkan cita-cita nasional melalui pendidikan. Jalur pendidikan formal terbagi lagi menjadi tiga yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi. Sedangkan pendidikan menengah di Indonesia, terdapat pembagian satuan pendidikan yaitu pendidikan umum yang lebih dikenal dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan pendidikan kejuruan yang lebih dikenal dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga tingkat menengah yang memiliki pengetahuan dan keterampilan serta sikap sesuai dengan spesialisasi kejuruannya. Berdasarkan pasal 7 peraturan pemerintah No. 29 tahun 1990 bahwa “Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menyelenggarakan program pendidikan yang sesuai dengan jenis lapangan kerja.

SMK Negeri 5 Padang merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang bertujuan meningkatnya potensi intelektual dan prestasi siswa dalam bidang akademis dan non akademis, serta terlaksananya pengembangan kurikulum sekolah, pembelajaran dan penilaian yang inovatif dan komprehensif.

Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh

peserta didik atau siswa. Sejalan dengan Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.

Untuk menilai hasil belajar siswa, satuan pendidikan harus menetapkan Ketuntasan Belajar (KB) pada setiap mata pelajaran dan sesuai dengan petunjuk Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), setiap sekolah boleh menentukan standar ketuntasan sekolah masing-masing. Penetapan Ketuntasan Belajar merupakan tahap awal pelaksanaan penilaian proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar. Ketuntasan Belajar (KB) merupakan pegangan minimal dalam menentukan apakah seorang siswa sudah dikatakan tuntas atau tidak dalam belajar baik dari segi indikator, kompetensi inti maupun kompetensi dasar yang harus diketahui. Dalam pembuatan Ketuntasan Belajar (KB) setidaknya ada 3 unsur yaitu:

1. Tingkat Kompleksitas, kesulitan atau kerumitan setiap indikator, kompetensi dasar dan standar kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik.
2. Kemampuan sumber daya pendukung dalam menyelenggarakan pembelajaran pada masing-masing sekolah.
3. Tingkat kemampuan (*intake*) rata-rata peserta didik di sekolah yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada bulan Juli – Desember tahun ajaran 2016/2017 Ketuntasan Belajar adalah 75 dengan menggunakan

kurikulum 2013 yang memuat sistem komputer sebagai salah satu mata pelajaran wajib. Berdasarkan Permendikbud No 81 A Tahun 2013, proses pembelajaran menurut kurikulum 2013 adalah suatu proses pendidikan yang memberikan kesempatan bagi siswa agar dapat mengembangkan potensi yang mereka miliki menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dilihat dari aspek sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotor).

Orientasi kurikulum 2013 adalah terjadinya peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*), dan pengetahuan (*knowledge*). Sejalan dengan amanat UU No. 20 tahun 2003 sebagaimana tersurat dalam penjelasan pasal 35 bahwa kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati.

Model pembelajaran yang digunakan di SMK Negeri 5 Padang sesuai dengan silabus kurikulum 2013 adalah model pembelajaran inkuiri dengan aktivitas guru menyajikan pertanyaan atau masalah, siswa akan mencari sendiri jawaban dari pertanyaan yang diberikan guru dengan membuat hipotesis, merancang percobaan, melakukan percobaan untuk memperoleh informasi, mengumpulkan dan menganalisis data serta membuat kesimpulan. Tetapi model ini belum memberikan hasil belajar siswa dengan baik karena siswa kurang mandiri, kurang terlibat aktif dan kurang cakap dalam mencari sendiri jawaban dari setiap pertanyaan guru, sehingga daya serap siswa kurang maksimal yang berakibat pada hasil belajar.

Hal ini dapat dilihat dari ketuntasan belajar siswa masih banyak yang belum mencapai Ketuntasan Belajar (KB) yaitu 75 (untuk rentang nilai dari 0-100), sistem komputer kelas X Jurusan Teknik Komputer Jaringan di SMK Negeri 5 Padang.

Tabel 1. Nilai UAS Sistem Komputer Siswa Kelas X Jurusan Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri 5 Padang Tahun Ajaran 2016/2017

Kelas	Jumlah Siswa	Pencapaian KB		Persentase		Nilai Rata-rata
		Nilai < 75	Nilai $\geq$ 75	%	%	
X TKJ A	14 orang	10	4	35,71	35,71	70.0
X TKJ B	14 orang	10	4	14,28	14,28	68.8
Jumlah	28 orang	20	8	71,42	28,57	

Sumber: Guru Sistem komputer Jurusan Teknik Informatika di SMK Negeri 5 Padang

Dari tabel 1 menyatakan 28,57% merupakan persentase siswa yang mendapatkan nilai tuntas, sedangkan 71,42% siswa dibawah atau tidak tuntas, yang artinya siswa memiliki hasil belajar dibawah standar yang ditetapkan. Dari data tabel tersebut terlihat jelas bahwa belum tercapainya hasil belajar dengan baik. Data ini memberikan indikasi bahwa proses belajar mengajar (PBM) belum sesuai dengan kompleksitas pengajaran meliputi model pembelajaran, media, evaluasi dan pengelolaan kelas. Sehingga berakibat pada hasil belajar. Menurut Trianto (2009:183) “Kegiatan strategi pembelajaran meliputi pemilihan model, pendekatan dan metode, pemilihan format, yang dipandang mampu memberikan pengalaman yang berguna untuk mencapai tujuan pembelajaran”. Oleh karena itu guru perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang melibatkan semua siswa lebih aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran Sistem Komputer diharapkan siswa benar-benar aktif. Sehingga akan berdampak pada ingatan siswa tentang apa yang dipelajari akan lebih lama bertahan. Keaktifan siswa dalam belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar. Salah satu kegiatan pembelajaran yang menekankan berbagai kegiatan tindakan adalah menggunakan pendekatan tertentu dalam pembelajaran, karena suatu pendekatan dalam pembelajaran pada hakikatnya merupakan cara yang teratur dan berfikir secara sempurna untuk mencapai suatu tujuan pengajaran dan untuk memperoleh kemampuan dalam mengembangkan efektifitas belajar yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik.

Untuk mengantisipasi masalah tersebut yang berkelanjutan maka perlu dicarikan formula pembelajaran yang tepat, salah satu model pembelajaran dapat memotivasi siswa untuk berperan aktif dalam proses belajar mengajar adalah Model Pembelajaran kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).

Berbagai model pembelajaran kooperatif diantaranya adalah model pembelajaran tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Model pembelajaran tipe STAD ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat bekerja sama dan berkolaborasi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Menurut Slavin (2009:144) bahwa: “Gagasan utama STAD adalah memberikan dukungan kelompok bagi kinerja akademik dalam pembelajaran, dan itu adalah memberikan perhatian dan respek yang mutual

yang penting untuk akibat yang dihasilkan seperti hubungan antar kelompok, rasa harga diri, penerimaan terhadap siswa-siswa *mainstream*”.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran Sistem Komputer di dalam kelas akan tercipta suasana belajar siswa aktif yang saling komunikatif, saling mendengar, saling berbagi, saling memberi dan menerima, saling bekerjasama yang mana keadaan tersebut selain dapat meningkatkan interaksi sosial siswa juga dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi serta mempermudah penyelesaian masalah/proyek kerja yang diberikan kepada siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Sistem Komputer.

Sejalan dengan pembelajaran berbasis proyek dimana menggunakan masalah sebagai langkah mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktifitas secara nyata. Pembelajaran berbasis proyek dapat dikatakan sebagai operasionalisasi konsep “Pendidikan Berbasis Produksi” yang dikembangkan disekolah menengah kejuruan (SMK). SMK sebagai institusi yang berfungsi untuk menyiapkan lulusan untuk bekerja didunia usaha dan industri harus dapat membekali peserta didiknya dengan “kompetensi dasar” yang dibutuhkan untuk bekerja di bidang masing-masing.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini diberi judul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Sistem Komputer**

Siswa Kelas X Jurusan Teknik Komputer Jaringan di SMK Negeri 5 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Masih banyak hasil belajar siswa dibawah Ketuntasan Belajar.
2. Kurangnya daya serap siswa terhadap materi pelajaran dengan model pembelajaran inkuiri.
3. Model Pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) belum diterapkan pada mata pelajaran Sistem Komputer.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, agar penelitian lebih sistematis dan optimal maka penelitian ini hanya membahas “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Sistem Komputer Siswa Kelas X Jurusan Teknik Komputer Jaringan di SMK Negeri 5 Padang”.

D. Rumusan Masalah

Sesuai batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Seberapa besar pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar Sistem Komputer siswa kelas X Jurusan Teknik Komputer Jaringan di SMK Negeri 5 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengungkapkan besarnya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar Sistem Komputer siswa kelas X Jurusan Teknik Komputer Jaringan di SMK Negeri 5 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, memotivasi supaya tercapai hasil belajar dengan baik.
2. Bagi guru, diharapkan dapat mendorong untuk lebih meningkatkan proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD agar hasil belajar siswa tuntas.
3. Bagi Peneliti, sebagai latihan dalam menerapkan teori yang diperoleh selama studi, dapat menambah wawasan, dan melatih untuk mempunyai keterampilan menulis karya ilmiah, serta sebagai acuan bagi penelitian yang relevan dan sebagai bekal pengetahuan dan pengalaman dimasa yang akan datang.
4. Bagi sekolah, diharapkan dapat dijadikan masukan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.